ABSTRAK
ANALISIS KRIMINOLOGIS TERHADAP PENYIMPANGAN SEKSUAL
SESAMA JENIS OLEH WARGA BINAAN PERMSYARAKATAN DI
LEMBAGA PERMASYARAKATAN WANITA KELAS IIA WAYHUI
LAMPUNG SELATAN

Oleh:

Muhammad Guntur Hartotrisno

Penyimpangan seksual merupakan tingkah laku seksual yang tidak dapat diterima oleh masyarakat dan tidak sesuai dengan tata cara serta norma agama, yang mana cara untuk mendapatkan kenikmatan seksual ini dengan jalan yang tidak wajar, salah satunya adalah lesbianisme. Lesbianisme ialah penyimpangan seksual terhadap pasangan seksual yang berjenis kelamin sama dan juga hubungan sesama jenis antar kaum perempuan. Bagaimana upaya penanggulangan terhadap penyimpangan seksual sesama jenis yang dilakukan oleh warga binaan pemasyarakatan di lembaga pemasyarakatan wanita kelas IIA way hui Lampung Selatan, serta bagaimana penerapan sanksi terhadap warga binaan pemasyarakatan yang melakukan penyimpangan seksual sesama jenis di lembaga pemasyarakatan wanita wayhui lampung selatan.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian hukum normative empiris yang langsung terjun ke lembaga pemasyarakatan wanita way hui lampung selatan. data yang diperoleh dari skripsi ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan, yaitu dengan melakukan pengumpulan referensi yang berkaitan dengan objek penelitian hukum primer diantaranya adalah KUHP, Perpu, serta bahan hukum sekunder lainnya yang relevan dengan penelitian, serta analisis penelitian memakai analisis kualitatif.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa penyimpangan seksual sesama jenis oleh warga binaan pemasyarakatan di lembaga pemasyarakatan wanita wayhui lampung selatan terjadi karena faktor lingkungan yang diisi oleh warga binaan pemasyarakatan yang hanya berjenis kelamin wanita dan hasrat seksual yang tidak dapat dipenuhi, serta kurangnya rasa kepedulian dari orang terdekat yang berada diluar lembaga pemasyarakatan. Sehingga hal tersebut disalurkan oleh warga binaan pemasyarakatan tersebut kepada teman sesama jenis.

Saran yang dapat penulis berikan terhadap masalah penyimpangan seksual sesama jenis oleh warga binaan pemasyarakatan yang terjadi dilembaga pemasyarakatan adalah dengan banyak memberikan siraman rohani kepada warga binaan pemasyarakatan karena dengan melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan keimanan warga binaan pemasyarakatan dapat mencegah dirinya sendiri untuk melakukan tindakan yang dilarang oleh agama, serta dengan menambah anggota jaga dilembaga pemasyarakatan agar dapat melakukan pengawasan serta pembinaan lebih optimal sehingga dapat mencegah terjadinya penyimpangan seksual sesama jenis oleh warga binaan pemasyarakatan didalam lembaga pemasyarakatan.

Kata Kunci: *Penyimpangan Seksual, Wayhui Lampung Selatan.*